

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan atas prinsip-prinsip statistik untuk menarik suatu kesimpulan. Jenis penelitian dipilih agar di peroleh jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini secara objektif.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur, dengan waktu penelitian yang diperlukan kurang lebih selama tiga bulan, terhitung setelah proposal ini diterima hingga terkumpulnya semua data yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut S.Margono: “populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.”⁷⁵

Sedangkan menurut M. Burhan Bungin: “populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia,hewan, tumbuh-

⁷⁵ M. Burhan Bungin. *Metodelogi Penulisan Kuantitatif (Komunikasi, ekonomi, dan kebijakan Politik serta ilmu-ilmu sosial lainnya)*. (Jakarta: Kencana, 2006), h.99.

tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.”⁷⁶

Jadi populasi adalah kumpulan obyek yang akan diteliti dengan kualitas dan ciri yang telah ditetapkan. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh Guru-guru di MTS Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur yang berjumlah 30 orang.

2. Sampel

Sampel penelitian ini merupakan subyek pengambilan data informasi yang dianggap mewakili unsur-unsur pada populasi penelitian. Diungkapkan oleh sugiyono, “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.⁷⁷ Adapun dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik proposional random sampling, yakni pengambilan sampel secara acak dengan mengacu pada pendapat suharsini Arikunto :

Sampel adalah bagian dari populasi. Mengingat jumlah populasi relative sedikit, maka peneliti menarik sampel secara *total sampling* yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi menjadi sampel dalam penelitian ini. Dengan demikian diperoleh sampel penelitian sebanyak 30 orang guru.

D. Variabel dan Desain Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua macam variabel, komunikasi interpersonal kepala sekolah (X) dan motivasi kerja guru (Y) di MTS Miftahul Jannah

⁷⁶ S. Margono. *metodologi penelitian pendidikan*. (Jakarta. Rineka Cipta. 2009), h.188.

⁷⁷ *Ibid.* h.134

Andowengga Kabupaten Kolaka Timur tahun pelajaran 2017-2018, desain penelitian tentang pengaruh kedua variabel.

Adapun desain penelitian ini adalah variabel X dan variabel Y dengan gambar sebagai berikut ; $X \longrightarrow Y$

Keterangan :

X = Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah

Y = Motivasi Kerja Guru

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yaitu teknik merupakan alat bantu atau cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi data, sedangkan data merupakan hasil pencatatan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian antara lain:

1. Observasi, observasi dalam penelitian ini dengan mengadakan survei langsung pada objek penelitian yakni pada motivasi kerja guru di MTS Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur, untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru di MTS Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur Tahun pelajaran 2017-2018.
2. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya. Angket diberikan kepada guru di MTS Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur pelajaran 2017-2018 yang berjumlah

30 orang, angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru.

3. Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam hal ini dokumentasi digunakan untuk menelusuri hal terkait dengan komunikasi interpersonal kepala sekolah terhadap motivasi kerja guru dan hal penting lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian tentang pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MTs Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur tahun pelajaran 2017-2018 berupa angket.

Kisi-kisi instrumen penelitian pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MTs Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur tahun pelajaran 2017-2018.

Tabel 3.1

No.	Variabel	Indikator	No Angket	Jmlh
1	Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah	Keterbukaan (<i>Openness</i>)	1,2,3 (+) 19,20, (-)	6
		Empati (<i>empathy</i>)	4,5,6 (+)	
		Sikap mendukung (<i>supportiveness</i>).	7,8,9 (+)	3
		Sikap positif (<i>positiveness</i>).	10,11,12,13 (+)	4
		Kesetaraan (<i>Equality</i>).	14,15,16,17,18 (+)	5

2	Motivasi Kerja Guru	Prestasi.	1,2,3 (+) 16,17,18,19,20 (-)	8
		Tanggung jawab.	4,5,6 (+).	3
		Antusiasme.	7,8,9,10,11(+)	5
		Kerjasama.	12,13,14,15 (+)	4

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrument

1. Uji Validitas Data

Validitas data adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau keshahihan suatu instrument. Instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas internal, yakni validitas yang dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrument secara keseluruhan. Dalam pengujian validitas internal dapat digunakan dua cara yaitu analisa vaktor dan analisa butir soal.⁷⁸

Dalam penelitian ini digunakan analisa butir untuk menguji validitas setiap butir, maka skor-skor yang ada pada tiap butir dikorelasikan dengan skor total. Sedang rumus yang digunakan adalah korelasi *produc moment*.

Berdasarkan hasil uji validitas instrumen dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Hasil uji validitas pada variabel komunikasi interpersonal kepala sekolah menunjukkan bawa dari 30 butir instrumen yang diuji cobakan terdapat 20 butir yang valid dan 10 butir dinyatakan gugur.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (CV Alvabeta, Bandung 2009), h.144

- b. Hasil uji validitas pada variabel motivasi kerja guru menunjukkan bahwa dari 30 butir instrumen yang diuji cobakan terdapat 20 butir yang valid dan 10 butir dinyatakan gugur.

Dengan demikian, tersisa 20 butir instrumen untuk variabel komunikasi interpersonal kepala sekolah dan 20 butir untuk variabel motivasi kerja guru. Dalam hal ini peneliti tidak menyusun ulang instrumen penelitian karena butir instrumen yang digugurkan masih dapat diwakili oleh butir instrumen lainnya dalam indikator yang sama.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut. Untuk menguji validitas instrument dapat dihitung dengan menggunakan rumus Produk Moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{N \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Ket:

r = Koefisien korelasi
 $\sum xy$ = Jumlah produk x dan produk y⁷⁹.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan, prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini

⁷⁹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementrian Agama RI, 2009) H.319

diolah, dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial untuk menguji hipotesis penelitian. Adapun analisis statistik deskriptif diolah dengan :

1. Analisis Deskriptif

Pengolahan atau analisis kuantitatif dilakukan dengan mengklasifikasikan data kedalam bentuk distribusi tabel frekuensi menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Angka Persentase

F : Frekuensi yang sedang dicari persentase

N : *Number Of Cose* (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)⁸⁰

Dilanjutkan dengan mendiskripsikan masing-masing variabel X (Komunikasi Interpersonal Kepla Sekolah) sebagai variabel Y (Motivasi Kerja Guru) dengan menentukan nilai :

Domain variabel X & Y

Nilai Maksimal

Nilai Tertinggi

Nilai Minimal

Nilai Terendah

Range

Rang = Nilai Max – Nilai Minimal.

Mean (Rata-rata)

Mdn

Median (Nilai Tengah)

Median

Modus (Sering Muncul)

Mode

SD (Simpangan Baku)

STDEV

Varians

VAR⁸¹

Dengan menggunakan kategorisasi dengan kriteria sebagai berikut :

: (0 – 20%)

= Kurang sekali

: (21 – 40%)

= Kurang

: (41 – 60%)

= Cukup Baik

: (61 – 80%)

= Baik

⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). h.11

⁸¹ Irawan, *Metode Penelitian Sosial Budaya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1995), h.74

: (81 – 100%) = Baik Sekali⁸²

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas untuk menguji normal dan tidaknya data penelitian dengan rumus kemiringan kurva yaitu :

$$K_m = \frac{X - M_o}{SD}$$

Keterangan :

X = Rata-rata variabel penelitian

M_o = Modus variabel penelitian

SD = Standar deviasi variabel penelitian.⁸³

Kemudian guna untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X (Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah) terhadap variabel Y (Motivasi Kerja Guru) sebagai variabel terikat maka digunakan rumus koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut :

$$KD : r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Nilai koefisien determinasi

r² : Nilai koefisien korelasi product moment

Dilanjutkan dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

⁸² *Ibid*, h.74

⁸³ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung : Tarsito, 1992), h.154

Keterangan :

τ = Nilai signifikansi

n = Jumlah Sampel

r = Nilai koefisien korelasi.

- a) Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan nilai pada variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX.^{84}$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai yang diprediksikan
 a = konstanta atau bila harga X = 0
 b = koefisien regresi
 X = nilai pada variabel bebas.⁸⁵

- b) Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval-interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

⁸⁴ *Ibid.*, h.188

⁸⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)* (Bandung : Alfabeta, 2008), h. 255

Keterangan :

r_{xy} = Korelasi antara Komunikasi Interpersoal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MTS Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur.

X = Skor dari hasil olahan quisioner tentang Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah.

Y = Skor hasil olahan quisioner tentang Motivasi Kerja Guru.

N = Banyaknya responden.⁸⁶

- c) Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variabel X terhadap Variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100 \% .^{87}$$

- d) Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{Reg(b/a)}}{RJK_{Res}} .^{88}$$

Kaidah pengujian:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 terima H_1 artinya signifikan, dan
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tolak H_1 terimah H_0 artinya tidak signifikan.⁸⁹

- e) Uji hipotesis Secara statistik hipotesis penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

⁸⁶ *Ibid*, h. 255

⁸⁷ *Ibid.*, h. 125

⁸⁸ Riduwan dan Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistika* (Bandung : Alfabeta, 2005), h.134

⁸⁹ *Ibid.*, h.134

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MTs Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten Kolaka Timur.

H_1 : Artinya ada pengaruh Komunikasi Interpersonal Kepala Sekolah terhadap Motivasi Kerja Guru di MTs Miftahul Jannah Andowengga Kabupaten.

